

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD HARITS NOVLIYAN

01111002131

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Harits Novliyan
NIM : 01111002131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan / ESDM

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Tanggal:
27 Januari 2016

Dosen Pembimbing
Ketua



Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si.
NIP 195605171985032001

Tanggal:
8 Januari 2016

Anggota



Drs. Abbas Effendi, M.Si.
NIP 195206101984031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

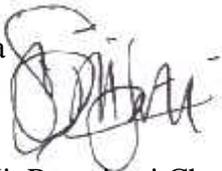
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Harits Novliyan
NIM : 01111002131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan / ESDM

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Februari 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

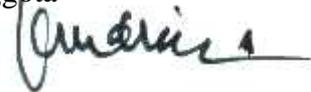
Ketua



Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si.
NIP. 195605171985032001

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 1 Maret 2016

Anggota



Drs. Abbas Effendi, M.Si.
NIP. 195206101984031001

Anggota



Dr. Suhel, M.Si.
NIP. 196610141992031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Suhel, M.Si.
NIP. 196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Harits Novliyan
NIM : 01111002131
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan / ESDM
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor
Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013

Pembimbing:

Ketua : Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si

Anggota : Drs. Abbas Effendi, M.Si

Tanggal Ujian : 22 Januari 2016

adalah benar hasil karya Saya Sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 1 Maret 2016

Pembuat pernyataan,




Muhammad Harits Novliyan

NIM. 01111002131

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Muhammad Harits Novliyan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Sumedang, 10 November 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (orangtua) : Jl. Raya Buahdua – Hariang No. 818, Rt/Rw:
32/04, Dsn. Citaman, Ds. Bojongloa,
Kec. Buahdua, Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat,
Indonesia

Alamat E-mail : febryan.novan25@gmail.com

Pendidikan Formal:

TK : TK PGRI Buahdua (1996-1998)
Sekolah Dasar : SDN Bojongloa 1 (1998-2004)
SMP : SMPN 1 Buahdua (2004-2007)
SMA : SMAN 1 Sumedang (2007-2010)
Universitas : Sebelas April Pendidikan Matematika (2010-2011)

Pendidikan Non Formal : 1. Gloria English Course Palembang
2. PPSI Cibitung, Buahdua

Pengalaman Organisasi : 1. Anggota HIMA Ekonomi Pembangunan UNSRI
2. Sekretaris Karang Taruna Bojongloa

Penghargaan Prestasi : 1. Juara 1 Tenis Meja POP 2011
2. Juara 1 Tenis Meja POP 2012
3. Juara 1 Tenis Meja Fakultas Ekonomi 2012
4. Juara 1 Tenis Meja POP 2013

MOTTO

Sesungguhnya sebuah kesuksesan itu tidaklah diukur dari apa yang dihasilkan, namun sukses itu diukur dari berimannya individu kepada Allah SWT, bagaimana ia menunaikan shalat sebagai tiang agama, beribadah sebagai usaha untuk mendapatkan ridho dan anugerah Allah SWT, berbuat segala kebajikan baik itu bersifat duniawi maupun ukhrawi sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan norma yang berlaku, dan tentunya dengan bagaimana cara kita melewati setiap tahap dan rintangan dalam kehidupan, serta selalu bersyukur setiap saat atas rahmat nikmat dan kehidupan yang masih dapat kita rasakan sampai saat ini.

“Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapatkan kesuksesan”

(Q.S. Al-Hajj: 77)

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- ***Allah SWT.***
- ***Rasullallah Muhammad SAW.***
- ***Kedua Orang Tuaku Kosyana dan Yuliati***
- ***Adikku Indah Dwi Yuliana dan seluruh keluarga tercinta***
- ***Eva Meiriana Ardianti yang lebih dari sahabat***
- ***Sahabat-sahabatku***
- ***Almamater***

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT., bahwasannya atas segala rahmat, ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberi gambaran mengenai ketenagakerjaan di Sumatera Selatan khususnya sektor pertanian selama tahun 2013. Selain itu, penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantua, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT., atas segala rahmat, ridho, petunjuk, sehat, nikmat dan segala kemudahan serta kebahagiaan yang Kau berikan dalam hidupku ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. Suhel, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus Dosen Penguji yang dengan telaten dan sabar memotivasi dan banyak membantu memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Imam Asngari S.E, M.Si., selaku Sekeretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNiversitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si., dan Bapak Drs. Abbas Effendi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Pengelola, staf pengajar, staf administrasi serta karyawan Fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Pembangunan khususnya Yuk Sumik, Kak Heru dan Kak Idham yang telah banyak memberikan motivasi dan memberikan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
9. Ayahanda Terhormat Kosyana dan Ibunda Yuliati sang penyemangat hidupku, yang merawatku dari kecil, mendidik, rela berkorban, serta selalu memberikan semangat, doa, motivasi, dan dukungan mental dari saya lahir hingga saat ini.
10. Adinda Tersayang Indah Dwi Yuliana yang telah menjadi adik yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada saya dari dulu sampai sekarang.

11. Seluruh Keluarga tercinta, manini, bapa aki, nenek, kakek Masnan, kek jenggot, nek jul, akas, bi desi, bi yani, bi imut, bi novi, wa entin, wa yati, wa iwan, a ari, kakak sepupu, adik sepupu, serta semuanya keluarga yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Penulis sungguh sangat bangga dan bersyukur memiliki keluarga seperti kalian yang selalu memberikan dukungan.
12. Kekasihku Tercinta Eva Meiriana Ardianti yang telah menjadi adik, kakak, sahabat, *partner*, alarm, emak, tukang ngomel, yang selalu memberikan doa, motivasi, meluangkan banyak waktunya, sabar, dan membantu memberikan saran dan kritik dari awal perkuliahan hingga saat ini.
13. Teman-teman seperjuanganku di Ekonomi Pembangunan Angkatan 2011 yang selalu memotivasi dan memberi saran serta kebersamaannya selama kuliah ini, terutama Zakarya, Yogi, Aldi, Dom.
14. Almamaterku

Penulis Menyadari akan keterbatasan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami perlukan demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, 1 Maret 2016
Penulis

Muhammad Harits
Novliyan

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013

Oleh:

Muhammad Harits Novliyan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat upah, jenis kelamin, produktivitas, pendidikan, dan pelatihan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2013. Data yang diamati dalam penelitian ini adalah data cross section. Model analisis secara statistik signifikan terhadap $\alpha=5\%$. Variabel produktivitas, pendidikan, dan pelatihan memiliki pengaruh positif, sedangkan variabel tingkat upah memiliki pengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian. Variabel pelatihan merupakan variabel yang memiliki nilai koefisien paling tinggi, ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian tidak terlalu membutuhkan pendidikan melainkan pelatihan. Hal itu dikarenakan kualifikasi persyaratan untuk bekerja di sektor pertanian tidak berat dibandingkan dengan sektor lain. Dengan melihat hasil regresi ini apabila tingkat upah naik maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja perempuan lebih banyak daripada laki-laki, apabila produksi tinggi penyerapan tenaga kerja bertambah, demikian juga dengan variabel pendidikan dan pelatihan yang meningkat jumlah penyerapannya seiring tingginya taraf pendidikan dan pelatihannya.

Kata Kunci: *Sektor Pertanian, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Jenis Kelamin, Produktivitas, Pendidikan, Pelatihan*

Pembimbing Skripsi:

Ketua



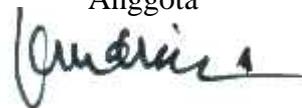
Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si.

M.Si.

NIP. 195605171985032001

195206101984031001

Anggota



Drs. Abbas Effendi,

NIP.

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.

NIP. 196610141992031003

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE AGRICULTURAL SECTOR LABOR ABSORPTION IN SOUTH SUMATRA PROVINCE, 2013

By:

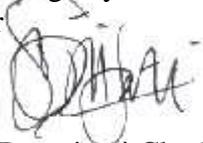
Muhammad Harits Novliyan; Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si.; Drs.
Abbas Effendi, M.Si.

This research aims to analyze the effect of wage levels, gender, productivity, education, and training against the amount of absorption of labor in agricultural sector in South Sumatra Province in 2013. The data observed in this study is the data of cross section. The model of this analysis used regression analysis using SPSS software. The regression is statistically significant against the $\alpha=5\%$. Productivity, education and training have a positive influence, while the wage rate has a negative influence against the absorption of labor in the agricultural sector. Training is a variable that has a highest value of coefficient, this shows that the labor absorption in agriculture is not too requires education but training. that's because the qualifying requirements to work in the agricultural sector is not heavy as compared to other sectors. By looking at the results of this regression if the wage rate rises it will decrease the absorption of labor, the absorption labor of women more than men, if the productivity rises it will increase the absorption of labor, as well as the education and training variables as well as the education and training variables that increase the amount of absorption over the high level of education and training.

Keywords: *Agriculture sector, Labor Absorption, Wage Levels, Gender, Productivity, Education, Training*

Acknowledge by:

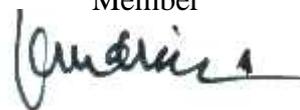
Advisor



Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si.
M.Si.

NIP. 195605171985032001
195206101984031001

Member



Drs. Abbas Effendi,

NIP.

Chairman



Dr. Suhel, M.Si.

NIP. 196610141992031003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1.1 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian	6
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengertian Tenaga Kerja	13
2.1.2 Permintaan Tenaga Kerja	17
2.1.3 Penyerapan Tenaga Kerja.....	19
2.1.4 Upah	22
2.1.5 Jenis Kelamin	27
2.1.6 Produktivitas.....	28
2.1.7 Pendidikan dan Pelatihan	31
2.1.8 Elastisitas Permintaan Tenaga Kerja	34
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Pemikiran	43
2.4 Hubungan Antar Variabel	44
2.4.1 Hubungan Antara Tingkat Upah dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	44
2.4.2 Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	44
2.4.3 Hubungan Antara Produktivitas dengan Penyerapan Tenaga Kerja	44
2.4.4 Hubungan Antara Pendidikan dan Pelatihan Upah dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	45
2.5 Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	47
3.2 Jenis dan Sumber Data	47
3.3 Metode Analisis Data	48
3.3.1 Uji Multikolinearitas	49
3.3.2 Uji Heteroskedastisitas	50
3.3.3 Uji Autokorelasi	50
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	53
4.1.1 Tingkat Upah.....	53
4.1.2 Jenis Kelamin	54
4.1.3 Produktivitas.....	55
4.1.4 Pendidikan	55
4.1.5 Pelatihan	56
4.2 Analisis Deskriptif Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian.....	57
4.2.1 Hubungan Tingkat Upah dengan Penyerapan Tenaga Kerja	58
4.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	58
4.2.3 Hubungan Produktivitas dengan Penyerapan Tenaga Kerja	59
4.2.4 Hubungan Pendidikan dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	60
4.2.5 Hubungan Pelatihan dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	61
4.3 Analisis Infrensial Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja	61
4.3.1 Hasil Regresi Linear Berganda.....	61
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.3.2.1 Uji Multikolinearitas	64
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas	65
4.3.2.3 Uji Autokolerasi	66
4.3.3 Pengujian Statistik.....	66
4.3.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R-square).....	66
4.3.3.2 Uji t-statistik (Uji Parsial)	67
4.3.3.3 F-statistik (Uji Simultan).....	70
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.4.1 Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	71
4.4.2 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	71
4.4.3 Pengaruh Produktivitas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	72
4.4.4 Pengaruh Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	73
4.4.5 Pengaruh Pelatihan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	76
----------------------	----

5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Dan Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Di Sumsel, 2013.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Petani Menurut Sektor/Subsektor Dan Jenis Kelamin Tahun 2013	5
Tabel 4.1 Tingkat Upah Sektor Pertanian 2013.....	54
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Sektor Pertanian 2013	54
Tabel 4.3 Produksi Sektor Pertanian 2013.....	55
Tabel 4.4 Pendidikan Sektor Pertanian 2013	56
Tabel 4.5 Pelatihan Sektor Pertanian 2013	57
Tabel 4.6 Distribusi Upah Terhadap Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Sumatera Selatan, 2013	58
Tabel 4.7 Distribusi Jenis Kelamin Terhadap Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Sumatera Selatan, 2013	59
Tabel 4.8 Distribusi Produktivitas Terhadap Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Sumatera Selatan, 2013	59
Tabel 4.9 Distribusi Pendidikan Terhadap Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Sumatera Selatan, 2013	60
Tabel 4.10 Distribusi Pelatihan Terhadap Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Sumatera Selatan, 2013	61
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Analisis Regresi dengan Metode OLS (Y)	62
Tabel 4.12 Statistik Kolinearitas.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Ketenagakerjaan	15
Gambar 2.2 Kurva Penawaran Tenaga Kerja	20
Gambar 2.3 Kurva Kelebihan Penawaran Terhadap Tenaga Kerja	21
Gambar 2.4 Kurva Kelebihan Permintaan Terhadap Tenaga Kerja	21
Gambar 2.5 Permintaan Tenaga Kerja Dengan Tingkat Upah Tetap	25
Gambar 2.6 Permintaan Tenaga Kerjadengan Tingkat Upah Menurun.....	26
Gambar 2.7 Struktur Upah Sektoral	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No 13. tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja (berusia 15 - 65 tahun), baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja, yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan.

Tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi. Sebagai sarana produksi, tenaga kerja lebih penting dari pada sarana produksi yang lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya. Karena manusialah yang menggerakkan semua sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang (Tindaon, 2010).

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Pembangunan ekonomi juga merupakan serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk menggerakkan kegiatan ekonominya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat. Sebagai implikasi dari perkembangan ini, maka kesempatan

kerja akan bertambah, tingkat pendapatan meningkat dan kemakmuran masyarakat menjadi semakin tinggi (Sukirno, 2006). Sumber daya manusia merupakan sarana utama dan pelaksana semua kegiatan untuk mencapai tujuannya. Secara teoritis tenaga kerja merupakan energi-energi manusia yang dikerahkan dengan tujuan tertentu yang diketahui dengan sadar. Peran sumber daya manusia sangat diperhatikan karena kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang menentukan apakah sumber daya dapat berfungsi dengan maksimal atau tidak. Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek yang pertama aspek fisik (kualitas fisik) dan yang kedua aspek non fisik (kualitas non fisik) menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan-keterampilan lain.

Menurut Simanjuntak (1985), penduduk yang terserap, tersebar di berbagai sektor perekonomian. Sektor yang mempekerjakan banyak orang umumnya menghasilkan barang dan jasa yang relative besar. Setiap sektor mengalami laju pertumbuhan yang berbeda. Demikian pula dengan kemampuan setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perbedaan laju pertumbuhan tersebut mengakibatkan dua hal. Pertama, terdapat perbedaan laju peningkatan produktivitas kerja dimasing-masing sektor. Kedua, secara berangsur-angsur terjadi perubahan sektoral, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam kontribusinya dalam pendapatan nasional.

Menurut BPS (2013), Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu unit usaha atau lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja apabila unit usaha

atau lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang ada. Adapun lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan usaha atau instansi di mana seseorang bekerja atau pernah bekerja.

Jumlah penduduk di Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data di BPS, tercatat jumlah penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2013 sebanyak 7.828.700 jiwa. 66,50% dari jumlah penduduk di Sumatera Selatan atau sebanyak 3.464.620 jiwa merupakan angkatan kerja.

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Sumsel, 2013

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Pekerja (Workers)	Persentase (%)
1	Pertanian	1 894 756	54,69
2	Pertambangan dan Penggalian	52 484	1,49
3	Industri Pengolahan	169 498	4,95
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	6 696	0,19
5	Bangunan	132 854	4,16
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	53 035	15,47
7	Angkutan dan Komunikasi	125 791	3,56
8	Keuangan Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Jasa Perusahaan	79 351	2,32
9	Jasa Kemasyarakatan	467 165	13,48
TOTAL		3 464 620	100

Sumber: BPS data Sumatera Selatan dalam Angka, 2013

Perkembangan penyerapan tenaga kerja dapat dilihat dari jumlah angkatan kerja di berbagai lapangan pekerjaan. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 54,69% angkatan kerja di Sumatera Selatan bekerja di sektor pertanian, dan merupakan persentase tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Adapun sektor dengan persentase terendah dengan persentase 0,19% yaitu di sektor Listrik, Gas, dan Air Minum Hal ini menggambarkan bahwa sektor pertanian memegang peranan

yang penting. Walaupun sektor tersebut semakin berkurang kontribusinya terhadap pendapatan nasional, tetapi sebagian besar penduduk di Sumatera Selatan masih menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut.

Perkembangan kota dan pemukiman yang terus terjadi mengakibatkan alih fungsi dari lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Maka kondisi inilah yang menyebabkan semakin sempitnya luas lahan bagi pertanian. Ada dua alternatif yang dapat ditempuh, yaitu dengan membuat lahan pertanian baru ataupun beralih ke bidang non pertanian.

Dengan hal tersebut maka kemungkinan akibatnya yaitu pendapatan dari pertanian tidak lagi mampu mengimbangi peningkatan harga berbagai kebutuhan hidup petani. Pendapatan yang semakin rendah mengakibatkan semakin tidak menariknya pekerjaan sebagai petani. Kondisi seperti ini juga yang menyebabkan tenaga kerja produktif, terutama yang berusia muda, lebih memilih bidang pekerjaan di kota yang upahnya lebih besar, sehingga sebagian daerah khususnya desa akan kekurangan tenaga kerja potensial yang usia produktif atau masih muda untuk dapat mengembangkan sektor pertanian

Berdasarkan data jumlah dan persentase penduduk 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu lalu menurut lapangan pekerjaan utama di Sumatera Selatan lebih dari 50% dari angkatan kerja yang berprofesi sebagai petani. Berikut ini dapat kita lihat tabel mengenai jumlah petani menurut sektor/subsektor dan jenis kelamin pada tahun 2013.

Tabel 1.2 Jumlah Petani Menurut Sektor/Subsektor dan Jenis Kelamin Tahun 2013

Sektor/Subsektor	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SEKTOR PERTANIAN	950,811	78.89	254,454	21.11	1,205,265	100.00
SUBSEKTOR:						
TANAMAN PANGAN	387,470	78.91	103,571	21.09	491,041	100.00
HORTIKULTURA	145,680	79.43	37,723	20.57	183,403	100.00
PERKEBUNAN	719,039	82.03	157,502	17.97	876,541	100.00
PETERNAKAN	172,607	74.71	58,417	25.29	231,024	100.00
PERIKANAN						
BUDIDAYA IKAN	31,454	91.43	2,947	8.57	34,401	100.00
PENANGKAPAN IKAN	31,306	93.85	2,051	6.15	33,357	100.00
KEHUTANAN	46,123	91.91	4,060	8.09	50,183	100.00

Sumber: BPS data SUSENAS Sensus Pertanian Provinsi Sumatera Selatan, 2013

Tabel di atas menjelaskan bahwa petani pada subsektor perkebunan dan tanaman pangan memiliki jumlah tertinggi, yaitu 876.541 orang untuk perkebunan dan 491.041 orang untuk tanaman pangan. Selain penyajian data jumlah petani dalam bentuk tabel, berikut ini penyajian perbandingan jumlah petani menurut sektor/subsektor dan jenis kelamin tahun 2013.

Apabila dilihat dari kondisi demografi petani menurut jenis kelamin, hasil survey pertanian yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan di atas menunjukkan bahwa jumlah petani dengan jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kondisi ini terjadi hampir di seluruh subsektor. Subsektor perkebunan dan tanaman pangan merupakan subsektor yang memiliki jumlah petani berjenis kelamin laki-laki tertinggi, yaitu sebanyak 719.039 petani untuk subsektor perkebunan dan sebanyak 387.470 petani untuk subsektor tanaman pangan.

Subsektor perkebunan dan subsektor tanaman pangan juga merupakan subsektor yang memiliki jumlah petani berjenis kelamin perempuan tertinggi, yaitu sebanyak 157.502 petani untuk subsektor perkebunan dan sebanyak 103.571 petani untuk subsektor tanaman pangan.

Dari pembahasan-pembahasan sebelumnya dapat kita ketahui bahwa sektor pertanian merupakan lapangan usaha yang memberikan kontribusi tertinggi bagi penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 54,69%. Namun masih perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia agar produksi dari sektor pertanian Provinsi Sumatera Selatan dapat bersaing dengan Provinsi lainnya bahkan dengan Negara lain, ataupun memberikan kontribusi tinggi sebagai penggerak roda perekonomian Provinsi Sumatera Selatan.

1.1.1 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian

Perubahan jumlah barang yang dibeli karena perubahan harga barang dapat diukur dengan elastisitas harga dari permintaan (*price elasticity of demand*). Elastisitas permintaan dari suatu barang terhadap perubahan dari suatu faktor penentunya (harga barang itu sendiri, harga barang lain/penghasilan konsumen) menunjukkan derajat kepekaan akan barang tersebut terhadap perubahan faktor-faktor di atas. (Tindaon 2010:6)

Yang termasuk dalam tenaga kerja sektor pertanian adalah tenaga kerja manusia, tenaga kerja ternak dan tenaga kerja manusia (Fadholi Hernanto, 1989). Tenaga kerja manusia terdiri tenaga kerja pria, wanita dan anak-anak. Tenaga kerja hewan digunakan untuk pengolahan tanah dan angkutan. Sedangkan tenaga kerja mekanik digunakan untuk pengolahan tanah, pemupukan, pengobatan, penanaman

serta panen. Tenaga kerja mekanik bersifat substitusi sebagai pengganti tenaga kerja manusia atau tenaga kerja ternak. Banyak dari penduduk Indonesia merupakan tenaga kerja pada sektor pertanian. Oleh karena itu petani sebagai sumber daya manusia, memegang peranan inti di dalam pembangunan pertanian. Peranan petani adalah memelihara tanaman dan hewan guna mendapatkan hasil-hasilnya yang bermanfaat serta mempelajari dan menerapkan metode baru yang diperlukan agar usaha taninya lebih produktif (A.T. Mosher, 1968).

Dalam usaha tani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri atas ayah sebagai kepala keluarga, isteri dan anak-anak petani. Anak-anak berumur 12 tahun misalnya sudah dapat merupakan tenaga kerja yang produktif bagi usaha tani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dalam uang. Memang usaha tani dapat membayar tenaga kerja tambahan misalnya dalam tahap penggarapan tanah baik dalam bentuk pekerjaan ternak maupun tenaga kerja langsung.

Sedangkan tenaga kerja usaha tani di luar keluarganya diperoleh dengan cara (Fadholi Hernanto, 1989) sebagai berikut :

1. Upahan

Cara ini bervariasi setiap tempatnya, upah umumnya tidak rasional hal ini disebabkan daya mampu tidak diukur secara jelas, tetapi dihitung sama untuk setiap tenaga kerja. Upah pria berbeda dengan wanita maupun anak-anak. Begitu juga berbeda upah untuk satu dan lain pekerjaan. Untuk tenaga ternak dan operatornya berdasarkan hari kerja untuk satu tahapan

pekerjaan. Untuk upah tenaga mekanik hampir sama dengan tenaga ternak. Pembayaran upah tersebut dapat harian atau mingguan sesuai dengan hasil kerjanya bahkan borongan.

2. Sambatan

Sistem tolong-menolong antar petani tanpa dasar pertimbangan ekonomi.

3. Ansun tenaga kerja

Peserta arisan akan mengembalikan dalam bentuk tenaga kerja pada anggota lain.

Petani sebagai petani pemilik, petani penggarap dan petani buruh. Pada umumnya petani pemilik sebagai majikan yang tanahnya digarap oleh orang lain (petani penggarap), sehingga ia berperan sebagai pengelola dalam usaha taninya. Sedangkan petani buruh mempunyai keterampilan bercocok tanam sebagai juru tani adalah keterampilan tangan, otot dan mata. Salah satu faktor yang menjadi lingkaran setan adalah faktor kemiskinan. Dari data yang dikumpulkan jelas bahwa mereka yang mempunyai pendidikan rendah adalah golongan buruh tani yang tidak bertanah. Demikian pula daerah yang tingkat kemiskinannya tinggi, maka tingkat pendidikan masyarakat daerah itu sangat rendah.

Dalam hubungan kerja antara majikan atau penggarap dengan buruh, ditentukan sistem upah yang akan dipakai, besar dan bentuk upah, jam kerja per hari kerja, satuan kegiatan, upah per hari kerja dan upah per satuan kegiatan. Kesepakatan bersama antara majikan dan buruh tani cukup dilakukan secara lisan saja.

Menurut cara pembayarannya kepada buruh tani, di desa-desa penelitian di Jawa dan Sulawesi Selatan ada dua macam upah, yaitu upah borongan dan upah harian. Pembayaran upah borongan didasarkan pada satuan hasil kerja. Sedangkan pembayaran upah harian didasarkan pada jumlah hari buruh tani bekerja. Tingkat upah di pedesaan diduga dipengaruhi oleh kebutuhan dasar minimum (*subsistence needs*) atau oleh mekanisme pasar tenaga kerja (Squire,1981).

Di negara-negara yang sudah maju, kemajuan pertanian diukur dengan tingginya produktivitas tenaga kerja dan semua usaha diarahkan untuk meningkatkan produktivitas itu. Sedangkan di Indonesia, prinsip yang demikian tidak selalu cocok dengan keperluan. Kalau di negara-negara maju tersebut faktor tenaga kerja sangat terbatas, di Indonesia banyak penduduk sebagai tenaga kerja pada sektor pertanian. Dalam mengatasi terbatasnya tenaga kerja, di negara-negara maju ditemukan mesin-mesin “penghemat tenaga kerja” untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan produktivitas pertanian pada umumnya. Intensitas penyerapan tenaga kerja berhubungan positif dengan produktivitas tanah pertanian. Di samping itu, untuk periode satu tahun penyerapan tenaga kerja pertanian dipengaruhi oleh pola dan intensitas tanam.

Masalah ketenagakerjaan pedesaan di Indonesia sering menemui kesulitan karena kerumitannya. Pekerja di pedesaan pada umumnya melakukan jenis pekerjaan lebih dari satu sehingga tidak dapat dipisahkan secara tegas. Sebagai contoh, seorang yang bekerja sebagai petani juga bekerja sebagai tukang, kuli dan pedagang. Sering sekali dua pekerjaan dikerjakan pada saat yang hampir

bersamaan, misalnya pedagang barang kebutuhan sehari-hari, sambil menunggu pembeli mereka melakukan pekerjaan menjahit atau pekerjaan lainnya.

Sebagai langkah pertama dalam menelusuri keterlibatan seseorang dalam suatu pekerjaan, secara bertahap dibuat pembedaan antara sektor pertanian, sektor non pertanian, dan campuran antara sektor pertanian dan non pertanian. Dengan melihat proporsi tersebut dicoba untuk melihat besarnya keterlibatan tenaga kerja pada masing-masing sektor.

Simanjuntak (1985) menyatakan bahwa konsep elastisitas dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan tenaga untuk suatu periode tertentu, baik untuk masing-masing sektor maupun untuk ekonomi secara keseluruhan. Atau sebaliknya dapat digunakan untuk menyusun simulasi kebijakan pembangunan untuk ketenagakerjaan yaitu dengan memilih beberapa alternatif laju pertumbuhan tiap sektor, maka dihitung kesempatan kerja yang dapat diciptakan. Kemudian dipilih kebijaksanaan pembangunan yang paling sesuai dengan kondisi pasar kerja.

Menurut Simanjuntak (1985), penyerapan tenaga kerja di sektor industri kecil dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari tiap-tiap unit usahanya. Secara internal dipengaruhi oleh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, modal (teknologi), dan pengeluaran non upah lainnya. Sedangkan secara eksternal dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga *ceteris paribus*.

Maka dalam penulisan ini dibatasi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan adalah tingkat upah, jenis kelamin, produktivitas, pendidikan, dan pelatihan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.
2. Bagaimana pengaruh jenis kelamin terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.
3. Bagaimana pengaruh produktivitas terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.
4. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.
5. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.
2. Menganalisis pengaruh jenis kelamin terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.

3. Menganalisis pengaruh produktivitas terhadap penyerapan tenaga kerjadi sektor pertanian.
4. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerjadi sektor pertanian.
5. Menganalisis pengaruh pelatihan terhadap penyerapan tenaga kerjadi sektor pertanian.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan dan tambahan ilmuyang dapat memperkaya pengetahuan serta sarana untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi dunia ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi dan pembanding bagi penulis lainnya, khususnya yang berkaitan dengan persoalan ekonomi sumber daya manusia.
3. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna untuk menentukan kebijakan dalam penyerapan tenaga kerja yang tepat guna mengurangi ketimpangan pendistribusian tenaga kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Roni. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*. Jurnal FE IPB, Bogor.
- Alexandi, Muhammad. 2013. *Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian dan Jasa Pascakebijakan Upah Minimum di Provinsi Banten (periode 2001-2011)*. Jurnal Manajemen & Agribisnis IPB, Vol. 10 No. 2, Juli 2013. Bogor
- Amantai, Hastarini. 2005. *Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. Jurnal Dinamika Pembangunan Vol. 2 No. 1 / lull 2005: 30 – 39.
- Amri, Yassir. 2013. *Peranan Industri Mikro dan Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Aceh*. Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 1, No. 1, Februari 2013, Aceh.
- Badan Pusat Statistik, 2013. *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan*. BPS, Sumatera Selatan.
- _____, 2013. *Hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 (SPP 2013) Provinsi Sumatera Selatan*. BPS Sumatera Selatan.
- _____, 2013. *Laporan Hasil Sensus Pertanian 2013 (Pencacahan Lengkap) Provinsi Sumatera Selatan*. BPS Sumatera Selatan.
- _____, 2013. *Data SUSENAS Provinsi Sumatera Selatan*. BPS Sumatera Selatan.
- Benu, Olfie L.S. 2013. *Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa*. Jurnal Ilmiah. Minahasa.
- Boediono. 1985. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE, Yogyakarta
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonom*, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi, Edisi 1. Cetakan ke 5 BPFE, Yogyakarta

- Borjas, George J. 2008. *Labor Economics*. International Edition. USA: Irwin McGraw – Hill
- Fadhल्ली Hernanto. 1989. *Ilmu Usaha Tani*. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Kurniawan, Arief. 2008. *Peranan Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Temanggung*. Jurnal Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Maimun Sholeh. 2007. *Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Manning, dan Bakir. 1984. *Angkatan kerja di Indonesia, partisipasi, kesempatan, dan pengangguran*. Rajawali, Jakarta
- Mosher A.T. 1984. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Yasaguna, Jakarta
- Purnomo, R.A. 2013. *Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Penyerapan Tenagakerja Pada Usaha kecil dan Menengah Anyaman Bambu di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Ramadhan, Ilham. 2009. *Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada KUD Trisula di Kabupaten Majalengka*. Jurnal Skripsi. Prodi Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, Bandung.
- Rangkuti, Ismail. 2009. *Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan di Sektor Pertanian terhadap Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian*. Jurnal Skripsi. Prodi Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian IPB. Bogor
- Sandi, D.R. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Sektor Pertanian di Kabupaten Jombang*. Jurnal Skripsi. STKIP PGRI. Jombang

- Saputri, Oktaviana Dwi. 2008. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga*. Jurnal, Jawa Tengah.
- Setiawan, Iwan. 2009. *Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*. Jurnal UPI Bandung, Jabar.
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. LP FE UI, Jakarta.
- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. –Ed. 1, Cet. 1 –Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. UI-Press, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Cetakan ketiga, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Tindaon, Ostinasia. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral di Jawa Tengah (Pendekatan Demometrik)*. Jurnal Ilmiah UNDIP. Jawa Tengah
- Todaro, Michael P., dan Smith, Stephen C. 2004. *Pembangunan Ekonmi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Todaro, Michael P., 2000. *Pembangunan Ekonmi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Zamrowi, M.T. 2007. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Study Kasus di Industri Kecil Mebel Kota Semarang)*. Jurnal UNDIP, Semarang.